

## KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA USAHA PENGOLAHAN PRODUK PERIKANAN DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

**Devy Widya Astuti<sup>1</sup>, Firman Nugroho<sup>1</sup>, Kusai<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

Email : devy.widyaastuti@student.unri.ac.id

Email: kusai@lecturer.unri.ac.id

Email: fnoegroho@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni – 12 Juli 2019 di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan jam kerja istri nelayan, mengetahui pengaruh jam kerja istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga dan untuk mengetahui kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan pada usaha pengolahan produk perikanan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah metode survei yang di analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 23 responden yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Curahan jam kerja istri nelayan dalam usaha pengolahan produk perikanan menunjukkan curahan jam kerja istri tertinggi pada pengolahan kerupuk udang yaitu 84 jam/minggu selanjutnya pada pengolahan ikan asin yaitu 63 jam/minggu dan terendah di pengolahan terasi yaitu 42 jam/minggu. Pengaruh jam kerja istri nelayan dalam usaha produk perikanan berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga, jika curahan jam kerja istri ditambah 10% maka pendapatan akan naik 7,2%. Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Tanjung Baru pada usaha pengolahan kerupuk tergolong tinggi yaitu 47,82%, pengolahan ikan asin tergolong sedang yaitu 30,45% dan pengolahan terasi tergolong rendah dengan nilai persentasi 21,73%.

**Kata kunci:** kontribusi, pengolahan, desa tanjung baru

---

### **Abstract**

This research was conducted on 24 June until 12 July 2019 in Tanjung Baru Village, Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. This study aims to determine the outflow of fishermen's wife's working hours, determine the effect of fisherman's wife's working hours on household income and to determine the contribution of fishermen's wives to fishermen's household income in the processing of fishery products in Tanjung Baru Village, Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The method used is a survey method that is analyzed using simple linear regression with the number of respondents in this study were 23 respondents who processed using the SPSS application. Spent hours of fishermen's wife working in the processing of fishery products shows the highest spill of work hours of the wife in the processing of shrimp crackers that is 84 hours / week later in salted fish processing which is 63 hours / week and the lowest in terasi processing is 42 hours / week. The influence of the working hours of the fishermen's wife in the fishery product business has a significant effect on household income, if the wife's work hours are added by 10%, the income will increase 7.2%. The contribution of fishermen's wives to the household income of fishermen in Tanjung Baru Village in the cracker processing business is relatively high at 47.82%, salted fish processing is moderate at 30.45% and shrimp paste processing is relatively low with a percentage value of 21.73%.

**Keywords:** contribution, processing, tanjung baru village

---

## PENDAHULUAN

Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Dalam pemanfaatan sumberdaya pesisir, keluarga nelayan melakukan pemanfaatan sumberdaya pesisir mulai dari proses pengumpulan sampai dengan proses penjualan. Proses yang selama ini dilakukan oleh istri nelayan dalam pemanfaatan sumberdaya pesisir diharapkan mampu mengurangi kemiskinan di wilayah pesisir. Dengan adanya hasil mlimpah terhadap hasil tangkap nelayan yang membuat istri nelayan harus berfikir keras agar hasil tangkap nelayan tidak terbuang begitu saja.

Istri nelayan mengolah berbagai hasil tangkap yang berlebih menjadi berbagai macam olahan yang bersifat ekonomis seperti terasi, ikan asin, udang rebon, kerupuk dan masih banyak lagi. Karena tidak semua hasil tangkap nelayan bisa dijual ke pengepul maka istri nelayan berinisiatif untuk mengolah hasil tangkap yang berlebih. Untuk mengatasi takutnya terbuang, hasil yang berlebih itu juga dapat membantu menambah pendapatan ekonomi dalam rumah tangga tersebut. Menjadikan salah satu pendapatan istri dalam keluarga tersebut tidak hanya terhadap pendapatan nelayan aja.

Hasil tangkapan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh nelayan. Pendapatan rumah tangga nelayan akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga pangan maupun non pangan dan tingkat kesejahteraan, dengan demikian pengeluaran rumah tangga bergantung pada besarnya pendapatan yang diperoleh nelayan. Akan tetapi sampai pada saat ini belum diketahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh nelayan.

Pendapatan rumah tangga nelayan tentu saja dapat meningkat apabila pemasaran yang dilakukan maksimal sehingga barang berupa hasil tangkapan maupun pengolahan dapat dipasarkan semua oleh konsumen. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya pengkajian upaya peningkatan ekonomi rumah tangga nelayan melalui kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga pada usaha produk perikanan, sehingga dapat diidentifikasi kegiatan ekonomi dan merumuskan kegiatan yang dapat dikembangkan untuk menjadi kegiatan alternatif oleh istri nelayan di Desa Tanjung Baru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui curahan jam kerja istri nelayan, mengetahui pengaruh jam kerja istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga dan untuk mengetahui kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan pada usaha pengolahan produk perikanan di Desa Tanjung Baru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 24 Juni – 12 Juli 2019 di di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang dipilih secara sengaja (purposive). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah istri nelayan yang bekerja sebagai pengolah produk perikanan di Desa Tanjung Baru yang berjumlah 115 orang. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 istri nelayan (sampel diambil 20 % dari jumlah populasi yang ditentukan). Menurut Arikunto (2012), jika populasi kurang dari 100 orang, maka harus diambil secara keseluruhan (sensus), tetapi jika jumlah populasi lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10% - 20% dari jumlah populasinya.

## ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses penyempurnaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dikumpulkan berupa data primer maupun data sekunder ditabulasikan, dikelompokkan, disusun dalam bentuk tabel, skema, dan dijelaskan secara deskriptif kualitatif. Untuk menjawab tujuan kedua mengetahui pengaruh curahan jam kerja terhadap pendapatan yang dihasilkan rumah tangga Istri nelayan dengan menggunakan analisis statistik regresi sederhana yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selanjutnya untuk mencari kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga pada usaha pengolahan produk perikanan digunakan analisis kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Curahan Jam Kerja Istri Nelayan Dalam Usaha Pengolahan Produk Perikanan di Desa Tanjung Baru

Kegiatan yang dilakukan istri nelayan terdiri dari 2 kegiatan, yaitu, kegiatan Undomestik dan kegiatan Publik. Menurut Rice (2013) kegiatan undomestik adalah kegiatan produktif reproduktif, yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang di dalam kegiatan rumah tangga sambil menghasilkan

uang. Curahan/alokasi waktu kerja istri nelayan di Desa Tanjung Baru berdasarkan jenis perkerjaannya dan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 4.8. Rata- Rata Curahan Jam Berkerja Istri Nelayan Di Desa Tanjung Baru.**

Curahan Kerja Jam/minggu	Jenis Usaha	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
42 Jam	Pengolah terasi	5	21,73
63 Jam	Pengolah ikan asin	7	30,45
84 Jam	pengolah kerupuk	11	47,82
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 1. memperlihatkan bahwa rata-rata waktu yang digunakan istri nelayan sebagian besar dihabiskan dalam mengolah kerupuk udang yang bekerja 84 jam/minggu atau sama dengan 12 jam/hari dengan persentase (47,82%). Hal ini menunjukan bahwa pekerjaan membuat kerupuk udang merupakan pekerjaan yang dominan dilakukan oleh istri nelayan karena mereka tinggal di pinggir pesisir laut sehingga dengan mudah istri nelayan mendapatkan bahan bakunya. Selain membuat kerupuk udang istri nelayan juga mengolah beberapa hasil tangkapan lainnya menjadi terasi dan juga pengeringan ikan asin.

Pada zaman sekarang istri nelayan bekerja bukanlah hal yang aneh bagi masyarakat, hal ini sudah menjadi hal yang biasa. Istri nelayan melakukan pekerjaan secara ganda yaitu pekerjaan domestik dan publik. Peran ganda bagi istri nelayan yang penting adalah mampu untuk menambah pemasukan keluarga sehingga ekonomi keluarga akan meningkat dan kesejahteraan akan meningkat dengan demikian maka ketahanan ekonomi masyarakat juga semakin meningkat, dimana peningkatan ini dicapai secara bertahap yaitu peningkatan konsumsi keluarga, peningkatan sandang keluarga dan peningkatan papan keluarga (Imam dalam Zein, 2011). Untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga nelayan istri nelayan rela ikut serta bekerja mencari nafkah

#### **Pengaruh Jam Kerja Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Usaha Pengolahan Produk Perikanan**

Waktu kerja yang dicurahkan oleh nelayan, istri, dan anak terhadap suatu usaha akan menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan total penerimaan yang sudah dikurangi dengan biaya produksi selama setahun. Oleh karena itu pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh nelayan dan keluarganya karena telah mencurahkan waktunya terhadap suatu usaha. Untuk itulah maka perlu diketahui apakah curahan jam kerja istri berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Pengaruh jam kerja istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga pada usaha pengolahan produk perikanan dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 2. Pengaruh Jam kerja Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Istri Pada Pengolahan Produk Perikanan di Desa Tanjung Baru.**

No	Jam Kerja Istri (jam/minggu)	Jenis Usaha	Pendapatan (Rp/bulan)
1	42	pengolah terasi	600.000
2	63	pengolah ikan asin	900.000
3	84	pengolah kerupuk	2.800.000

Sumber : Data Primer 2019

Dilihat dari Tabel 2. memperlihatkan bahwa jam kerja istri yang paling tertinggi yaitu terletak pada jenis usaha pengolahan kerupuk dengan jam kerja istri sebanyak 84 jam/minggu dengan pendapatan yang didapat adalah sebesar Rp.2.800.000. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan semakin tinggi curahan jam kerja istri maka semakin tinggilah pendapatan istri yang akan diperoleh nya. Dikarenakan hasil tangkap nelayan yang tidak menentu sehingga menyebabkan jam istri nelayan untuk mengolah produk perikanan sedikit. Apabila kegiatan pengolahan produk perikanan berjalan dengan lancar maka akan meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan dan juga dapat termotivasi istri nelayan untuk ikut serta meningkatkan mengolah dalam bidang produk perikanan.

Secara simultan variabel pendapatan Rumah Tangga dan curahan jam kerja istri berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga  $\alpha = 5\%$  dengan nilai nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti secara bersama-sama pendapatan rumah tangga dan curahan jam kerja istri berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh dengan pendapatan.

**Tabel 3. Pendapatan Istri Nelayan berupa pengolahan produk perikanan**

No	Jumlah Pendapatan/bulan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	600.000 – 1.000.000	8	34,79
2	>1.000.000	15	65,21
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer2019

Tabel 3. Memperlihatkan bahwa sebagian besar istri Nelayan (65,21%) memiliki pendapatan lebih dari Rp 1.000.000/bulan dan dari hasil rata-rata dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan dan hasil tangkap nelayan sangat mempengaruhi pendapatan istri nelayan tersebut. Revolusi teknologi terhadap rumah tangga menurut Omotoso dan Olufemi, (2016) lebih besar pengaruhnya pada wanita dibandingkan pada tenaga kerja pria.

#### Kontribusi Istri Nelayan Dalam Usaha Produk Perikanan

Besar kecilnya pendapatan istri nelayan yang dikontribusikan dalam rumah tangganya sehingga dapat membantu perekonomiannya. Meskipun pendapatan yang didapatkan hanya mampu memenuhi keperluan rumah tangga saja.

**Tabel 4. Persentase Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Usaha pengolahan Produk Perikanan di Desa Tanjung Baru.**

Jenis pekerjaan istri nelayan	Pendapatan Istri (Rp/bulan)	Pendapatan RT (Rp/Bulan)	Persentase Kontribusi (%)	Kategori
Pengolah Ikan Asin	900.000	2.700.000	33.3	Sedang
Pengolahan Kerupuk	2.800.000	4.800.000	58.3	Tinggi
Pengolahan Terasi	500.000	1.600.000	25,00	Rendah

Sumber : Data Primer2019

Tabel 4. Memperlihatkan bahwa kontribusi istri nelayan pendapatan rumah tangga pada usaha pengolahan produk perikanan sangat bervariasi. Aktivitas bekerja yang dilakukan istri nelayan pada usaha pengolahan produk perikanan tinggi sebagai pengolah kerupuk 58,3% (tinggi), pengolahan ikan asin 33,3% (sedang), dan pengolahan terasi 25,00% (rendah). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekadianti dalam Martia (2014) dimana pekerjaan istri nelayan dalam sektor perikanan memberikan kontribusi yang cukup besar dengan persentase rata-rata 38,14%-43,47%.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa istri nelayan di Desa Tanjung Baru memiliki kontribusi yang tergolong tinggi. Jadinya jika pendapatan suami dan anak lebih rendah dari pendapatan istri, maka kontribusi istri dalam suatu rumah tangga menjadi tinggi, dan apabila pendapatan istri lebih besar dari pendapatan suami dan anak, maka kontribusi istri dalam suatu rumah tangga menjadi tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Curahan jam kerja istri nelayan dalam usaha pengolahan produk perikanan menunjukkan curahan jam kerja istri tertinggi pada pengolahan kerupuk udang selanjutnya pada pengolahan ikan asin dan terendah di pengolahan terasi.
2. Pengaruh jam kerja istri nelayan dalam usaha produk perikanan berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga, jika curahan jam kerja istri ditambah 10% maka pendapatan akan naik 7,2%.
3. Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Tanjung Baru pada usaha pengolahan kerupuk tergolong tinggi yaitu 47,82% selanjutnya pada pengolahan ikan asin tergolong sedang yaitu 30,45% dan yang terendah pengolahan terasi dengan nilai persentasi 21,73%.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil dan pembahasan dan kesimpulan adalah: Pengolahan hasil perikanan dalam skala home industri sangat berpotensi untuk dilakukan oleh istri nelayan. Bagi Istri Nelayan sebaiknya lebih bias belajar mengatur pengeluaran rumah tangga. Bagi Istri Nelayan meskipun telah bekerja untuk dapat memenuhi dan membantu suami untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, tetapi istri nelayan juga harus tetap memperhatikan peran mereka di rumah tangga, sebagai seorang ibu dan seorang istri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ekadianti, M. 2014. *Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang, 44 hlm
- Febrina, 2016. *Partisipasi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Sumatera Barat*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau ( tidak di terbitkan)
- Kusnadi. 2009. *Pangamba' Kaum Perempuan Fenomenal: Pelopor dan Penggerak Perekonomian Masyarakat Nelayan*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Zein, A. 2013. *Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita*. Jurnal. Penerbit Universitas Bung Hatta. Ulak Karang Padang. Hal 50-68.